



RINGKASAN

FRANS SUDIRMAN. *Replanting* Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Divisi III PT Gula Putih Mataram Sugar Group Companies, Lampung Tengah, Lampung. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI. [*Replanting Sugarcane (Saccharum officinarum* L.) at Division III PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies, Lampung Tengah, Lampung]. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI.

Produksi gula dapat ditingkatkan dengan cara penanaman kembali, dengan memperhatikan beberapa hal, antara lain: penentuan varietas (*genotip*), kriteria tebu yang akan ditanam, penggunaan bibit, pengeceran bibit, penutupan bibit (*covering*), dan pemadatan (*compaction*).

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik teknis maupun manajerial budidaya tebu di lahan kering. Tujuan khusus mahasiswa dapat melatih kemampuan manajerial serta analisis kegiatan di lapangan khususnya pada kegiatan penanaman tebu di Divisi III PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies, Lampung. Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 01 Maret sampai 19 Juni 2021 di Divisi III PT Gula Putih Mataram Sugar Group Companies Lampung. Pelaksanaan PKL dilakukan sebagai asisten *supervisor* selama kurang lebih tiga bulan.

Perencanaan *replanting* di PT Gula Putih Mataram mencakup dua kegiatan, yaitu pengolahan tanah dan penanaman tebu. Kegiatan tanam bergantung pada areal yang telah diselesaikan oleh kegiatan *Land Preparation*. Penanaman kembali (*Replanting*) merupakan salah satu usaha mengoptimalkan hasil produksi gula per hektar yang mengalami penurunan lebih dari 15 % dari berat rata-rata (ton/ha).

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, pada aspek penanaman (*replanting*) yang sesuai Standar Operasional (SOP) yaitu kegiatan *dropping*, cacah, dan *covering* bibit dengan hasil rata-rata *drop* bibit sepanjang 3.5 m, serta pada pelaksanaan cacah bibit didapatkan hasil pengukuran secara langsung sepanjang 34.2 cm dan terdapat jumlah rata-rata mata tunas yang tercacah sejumlah 3-4 mata tunas. Pengukuran ketebalan penimbunan (*Covering*) didapatkan hasil sebesar 7.15 cm. Pengamatan daya kecambah (*germination*) di petak 22 BU 06 menunjukkan hasil sebesar 96% dengan ketentuan sesuai SOP penyulaman dilakukan jika <95%, sehingga kegiatan penyulaman tidak dilakukan karena sudah melebihi standar yang ditetapkan.

Kegiatan penanaman di Divisi III PT Gula Putih Mataram yang belum sesuai dengan Standar Operasional (SOP) terdapat pada kegiatan ecer bibit yang menunjukkan hasil *overlapping* sebesar 38.98% dengan standar *overlapping* yang ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 50%. Kegiatan penanaman (*replanting*) terdapat kendala seperti kurangnya tenaga kerja dengan kendala lain seperti curah hujan tinggi yang dapat menghambat proses penanaman seperti pada kegiatan *dropping* bibit, serta masalah yang terjadi pada proses penanaman adalah pada saat kegiatan ecer bibit yang sering terjadi tidak dilakukan *overlapping* pada bibit yang menyebabkan Standar Operasional (SOP) tidak sesuai, dimana para pekerja mengejar hasil dengan luasan lahan yang luas dan menghasilkan upah dengan nominal yang besar.

Kata kunci : cacah, *covering*, *dropping*, ecer, *replanting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.